

PENGARUH MANAJEMEN KESISWAAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDI DAHLANUDDIN SURABAYA

Machfud Bachtiyar^{*1}, Adilah Na'imatus Zahirah², Windi Nurwilam Sari³, Zahin Rafsanjani Al Bahjah⁴

UIN Sunan Ampel Surabaya

bachtiyar.machfud@gmail.com^{*1}, adilahnz03@gmail.com², windinurwilam54@gmail.com³,
zahirafsanjani500@gmail.com⁴

Abstract: The purpose of writing this article is to examine the effect of student management on student learning achievement. This research method utilizes quantitative research by sampling 14 students from SDI Dahlanuddin Surabaya. Data collection for this study is done through a questionnaire. To facilitate data analysis, the research results were processed using statistical calculations with the help of Microsoft Excel. The research was conducted at SDI Dahlanuddin Surabaya with a total of 14 respondents. The results of the discussion indicate that student management has a positive and significant effect on student learning achievement. However, the testing of sub-correlations shows that student management does not have a significant influence on student learning achievement.

Keywords: *student management, learning achievement*

Abstrak: Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengkaji pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar peserta didik. Metode Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Kuantitatif dengan mengambil sampel dari 14 Peserta Didik di SDI Dahlanuddin Surabaya. Penelitian ini menggunakan Metode Pengumpulan Data melalui Kuesioner. Untuk memudahkan analisis data, maka hasil penelitian ini diolah dengan bantuan hitung statistik yaitu Microsoft Excel. Lokasi penelitian adalah di SDI Dahlanuddin Surabaya dengan jumlah responden sebanyak 14 orang. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. Adapun pengujian pada sub-sub korelasi menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Prestasi belajar peserta didik.

Kata kunci: *manajemen kesiswaan, prestasi belajar*

Pendahuluan

Pendidikan yang baik dan berkualitas mempercepat dan memperlancar semua pembelajaran sekolah dan dapat meningkatkan prestasi siswa serta membentuk produk yang bermanfaat di masa mendatang. Dalam proses pendidikan, pembelajaran merupakan hal terpenting dalam pendidikan, keberhasilan pendidikan dilihat dari bagaimana pembelajaran berlangsung. Melalui belajar seseorang dapat melakukan banyak hal dan dapat berkembang dengan cepat. Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu proses melibatkan beberapa faktor yang mempengaruhi, tingkat prestasi belajar siswa tergantung dari faktor-faktor itu. Prestasi belajar merupakan unsur terpenting bagi tingkat keberhasilan pembelajaran (Triana & Suwandi, 2023).

Pembangunan di bidang pendidikan diarahkan kepada pengembangan pendidikan, pengalaman dan latihan-latihan, yang dilalui sejak masa kecil. Pendidikan merupakan kebutuhan hidup dan tuntunan kejiwaan.(Pandemi & Fadhilah, 2020) Pendidikan harus dimaknai sebagai upaya untuk membantu manusia mencapai realitas diri dengan mengoptimalkan semua potensi kemanusiaannya (Wicaksono et al., 2015). Semua proses menuju tercapainya optimalisasi potensi manusia tanpa memandang tempat, waktu dan dikategorikan sebagai pendidikan. Keberhasilan, kemajuan dan prestasi belajar pesertadidik memerlukan data yang autentik, dapat dipercaya, dan memiliki keabsahan. Keberhasilan pesertadidik ini secara periodik harus dilaporkan kepada orang tua, sebagai masukan untuk berpartisipasi dalam

proses pendidikan dan membimbing anak belajar, baik di rumah maupun di sekolah (Mulyasa, n.d.). Manajemen kesiswaan menunjuk pada kepada pekerjaanpekerjaan atau kegiatan-kegiatan pencatatan peserta didik semenjak dari proses penerimaan peserta didik meninggalkan sekolah karena sudah lulus pendidikan di sekolah tersebut.

Dalam rangka upaya meningkatkan pendidikan, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, pada pasal 28 menjelaskan bahwa, pemerintah memberikan wewenang kepada pemerintahan kota untuk mengelola sistem pendidikan di daerahnya serta menetapkan kebijakan sesuai dengan kewenangannya, membawa implikasi yang sangat besar di bidang-bidang pendidikan, yaitu adanya perubahan sistem pengelolaan pendidikan dimana dari yang bersifat sentralistik yaitu pengelolaan yang diatur oleh pemerintah pusat, menjadi desentralistik yaitu pengelolaan dipegang oleh pemerintah daerah, sehingga pusat dalam penerapan kebijakan pendidikan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi yang dibutuhkan oleh masing-masing daerah.

Adanya otonomi daerah telah melahirkan konsep pendidikan yang sesuai dengan paradigma dari suatu daerah yaitu konsep pendidikan yang bersifat desentralistik di mana sekolah diberikan wewenang untuk mengelola apa yang dimiliki. Dengan demikian, sekolah memiliki wewenang yang sangat besar dalam mengelola sekolah, sehingga sekolah mampu mandiri dalam mengembangkan program-program di sekolah (Mirwan & Asykur, 2022).

Tujuan pendidikan agar bisa tercapai, salah satu usahanya yaitu dengan adanya manajemen kesiswaan. Manajemen kesiswaan merupakan suatu penataan atau pengaturan segala aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu mulai dari masuknya peserta didik sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu Lembaga (Suharto, 2012). Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam individu sebagai aktivitas dalam belajar. Manajemen kesiswaan yang efektif melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program-program yang mendukung perkembangan akademik dan non-akademik siswa. Pendekatan ini mencakup pengelolaan administrasi, pengawasan kegiatan ekstrakurikuler, serta layanan bimbingan dan konseling (Thomas Stefanus Kaihatu et al., 2015).

Manajemen kesiswaan juga berarti seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontiniu kepada peserta didik agar dapat mengikuti proses pembelajaran secara efektif dan efisien melalui dari penerimaan peserta didik sampai kepada keluarnya peserta didik dari suatu sekolah (Asih & Hasanah, 2021). Prestasi belajar merupakan gambaran dari penguasaan kemampuan para peserta didik sebagaimana telah ditetapkan untuk suatu pembelajaran tertentu, karena pada dasarnya setiap usaha yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran baik guru sebagai pengajar maupun oleh siswa sebagai pelajar bertujuan untuk mencapai prestasi yang setinggi tingginya.

Berdasarkan hasil observasi bahwa SDI Dahalanuddin dalam pelaksanaan

Manajemen Kesiswaan sudah sesuai dengan aturan yang berlaku, akan tetapi guru/pendidik yang masuk dalam pengelolaannya itu tidak ada system penyeleksian, jadi semua terlibat dalam pengelolaan manajemen kesiswaan. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Hasil belajar adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun psikomotor (Putri *et al.*, 2021). Dikatakan positif, oleh karena perubahan perilaku itu bersifat adanya penambahan dari perilaku sebelumnya yang cenderung menetap (tahan lama dan tidak mudah dilupakan).

Semua kegiatan di sekolah pada akhirnya ditujukan untuk membantu peserta didik mengembangkan diri. Upaya itu akan sempurna jika peserta didik sendiri secara aktif berupaya mengembangkan dirinya sesuai dengan program-program yang dilakukan sekolah. Oleh karena itu sangat penting menciptakan dan memahami kondisi dan situasi agar peserta didik dapat mengembangkan dirinya secara sempurna.

Artinya bahwa di butuhkan manajemen kesiswaan yang bermutu bagi sekolah tersebut. Sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan

kejiwaan peserta didik. Semua perkembangan akan mencerminkan kualitas peserta didik itu sendiri dalam proses pendidikan di sekolah (Fachruddin *et al.*, 2022).

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah Siswa SD Kesiswaan 4 SDI Dahlanuddin Surabaya. Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah secara acak (simple random sampling) dimana teknik pada pengambilan jumlah sampel dari anggota populasi dilakukan secara acak, terlepas dari tingkatan populasi yang ada. Sampel pada penelitian ini berjumlah 14 responden diambil selama kurun waktu 5 hari kerja.

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer atau data yang diperoleh dari membagikan kuisioner dan menerima data nilai rata-rata dari guru kesiswaan. Penyusunan instrumen di latar belakang dengan kondisi dan lingkungan yang terjadi di SDI Dahlanuddin Surabaya. Di mana para pendidik atau guru di SDI Dahlanuddin tidak terlibat dalam penyeleksian pengelolaan di bidang kesiswaan, akan tetapi semua guru terlibat dalam pengelolaan kesiswaan. Hal tersebut diperoleh berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah SDI Dahlanuddin Surabaya.

Kondisi tersebut dipakai untuk menyusun variabel bebas pada penelitian. Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah prestasi belajar siswa. Pada penelitian ini terdapat 16 pertanyaan terbagi menjadi 1 variabel

bebas. Berikut ini adalah butir-butir pertanyaan variabel bebas:

Variabel	Butir Pertanyaan
X	Tidak hanya calon peserta didik yang berprestasi yang bisa mendaftar calon peserta didik
	Penerimaan peserta didik baru terbilang mudah
	Hanya calon peserta didik yang berprestasi yang bisa mendaftar
	Penerimaan peserta didik tahun ini tidak dibatasi
	Calon peserta didik yang mendaftar tidak harus melalui tes tertulis
	Penerimaan peserta didik baru terbilang sulit
	Kegiatan masa orientasi pada peserta didik baru harus dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru
	Calon peserta didik baru yang mendaftar tidak harus berpenampilan menarik
	Semua peserta didik baru tidak harus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
	Ektrakurikuler memberikan nilai tambah dalam memperbaiki perilaku peserta didik
	Kegiatan ekstrakurikuler dapat menurunkan prestasi belajar
	Peserta didik memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat masing-masing
	Ektrakurikuler tidak memberikan nilai tambah dalam memperbaiki perilaku peserta didik

	Peserta didik yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat diberikan beasiswa oleh sekolah
	Peserta didik tidak memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat masing-masing
	Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada jam belajar

Tabel 1. Indikator Tiap Variabel Penelitian

Pertanyaan pada kuesioner untuk setiap pertanyaan dari masing-masing variabel menggunakan empat skala dengan rincian sebagai berikut:

Skala	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

Tabel 2. Skala Penyusunan Instrumen Pertanyaan

Metode Penelitian Data

Metode Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Kuantitatif dengan mengambil sampel dari 14 Peserta Didik di SDI Dahlanuddin Surabaya. Penelitian ini menggunakan Metode Pengumpulan Data melalui Kuesioner. Untuk memudahkan analisis data, maka hasil penelitian ini diolah dengan bantuan hitung statistik yaitu Microsoft Excel.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji Validitas Penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product momen pearson*, taraf kepercayaan yang digunakan adalah 95% ($\alpha = 0,05$). Kriteria validitas butir pertanyaan jika *korelasi* > *r_{tabel}* = 0,4000 atau jika nilai signifikansi < 0,05. Berikut adalah hasil uji validitas butir-butir pertanyaan dari setiap variable bebas adalah sebagai berikut:

No. Butir Pertanyaan	Korelasi	Sig.	Ket
1	0,848939488	0,4000	Valid
2	0,5789545275	0,4000	Valid
3	0,6564470224	0,4000	Valid
4	0,6466586833	0,4000	Valid
5	0,6379819036	0,4000	Valid
6	0,6518883626	0,4000	Valid
7	0,7267519131	0,4000	Valid
8	0,5027590219	0,4000	Valid
9	0,848939488	0,4000	Valid
10	0,5789545275	0,4000	Valid
11	0,6564470224	0,4000	Valid
12	0,6466586833	0,4000	Valid
13	0,6379819036	0,4000	Valid
14	0,6518883626	0,4000	Valid
15	0,7267519131	0,4000	Valid
16	0,5027590219	0,4000	Valid

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Berdasarkan Tabel 3, dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dalam kuisisioner valid, sehingga pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya, akan dilakukan pengujian reliabilitas untuk setiap variabel independen. Uji reliabilitas akan menggunakan rumus:

$$\frac{n}{n-1} \times \left(\frac{1-jumlah\ varian.s}{total\ varian.s} \right)$$

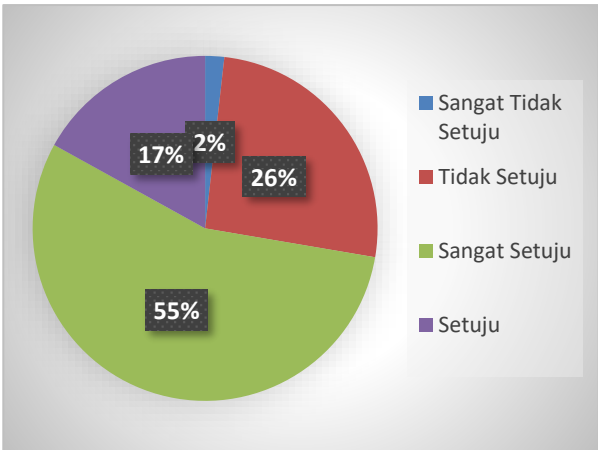
dengan kriteria nilai korelasi > 0,70.

Keterangan:
n = banyaknya butir pertanyaan

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas, ditemukan bahwa nilai uji untuk variabel tersebut adalah 0,902543641, dimana nilai korelasi > 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa kuisisioner yang digunakan untuk menganalisis Manajemen Kesiswaan dapat dianggap sebagai alat ukur yang dapat dipercaya dan memberikan hasil yang konsisten. Oleh karena itu, kuisisioner ini layak untuk diberikan kepada responden.

Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data yang telah didapatkan sebanyak 14 responden dari siswa/i SDI Dahlanuddin Surabaya, maka telah didapatkan pada variabel dependen yaitu manajemen kesiswaan yang telah dilakukan skoring adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Deskripsi Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Prestasi Belajar Siswa

Pada Gambar 1 terlihat bahwa terdapat 1 dari 14 responden yang merasa sangat tidak setuju dengan kualitas Manajemen Kesiswaan yang ada di SDI Dahlanuddin Surabaya, 4 orang merasa tidak setuju, 6 orang merasa sangat setuju dan 3 orang merasa setuju.

Model Regresi Statistik

Hasil pendugaan model regresi Prestasi Belajar Siswa SDI Dahlanuddin Surabaya adalah sebagai berikut:

Regression Statistics	
Multiple R	0,454138564
R Square	0,206241835
Adjusted R Square	0,140095321
Standard Error	2,61290359
Observations	14

Tabel 4. Regression Statistics

Keterangan:
Multiple R = nilai korelasi keseluruhan variabel x dengan variabel y
R Square = koefisien determinasi (variabel x hanya mempengaruhi 57% terhadap variabel y)

Berdasarkan hasil yang tercantum pada Tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai Multiple R adalah 0,45 kesiswaan ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif dengan manajemen SDI Dahlanuddin Surabaya. Selanjutnya, nilai R Square sebesar 0,21 menunjukkan bahwa Manajemen Kesiswaan terdapat 21% terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDI Dahlanuddin Surabaya. Sisanya, sebanyak 79%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	21,28710367	21,28710367	3,117954721	0,102839854
Residual	12	81,92718204	6,82726517		
Total	13	103,2142857			

Tabel 5. ANOVA

Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi F sebesar 0,102839854, yang lebih kecil dari nilai signifikansi F yang ditetapkan sebesar 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Manajemen Kesiswaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Siswa/i SDI Dahlanuddin Surabaya.

Variabel x pada penelitian ini yaitu Manajemen Kesiswaan, untuk mengetahui tingkat signifikansi terhadap variabel Y perlu dilakukan uji koefisien, dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Maka nilai *P-Value* < 0,05.

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value
Intercept	73,35	5,147	14,250	6,97E-09
X	3,08	1,747	1,766	1,03E-01

Tabel 6. Model Regresi

Berdasarkan tabel 6, dapat dilihat bahwa variabel X (Manajemen Kesiswaan) memiliki nilai P-Value sebesar 1,03E-01. Hal ini menunjukkan bahwa X memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Y karena nilai P-Value lebih besar dari α yang ditetapkan ($1,03E-01 > 0,05$).

Model regresi pada penelitian ini yaitu:

$$Y = 73,35 + 3,08X$$

Dapat diartikan bahwa setiap penambahan 1 nilai X maka akan menambah besaran manajemen kesiswaan sebesar 3,08.

Kesimpulan

Bersasarkan hasil pembahasan dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 14 responden dengan terdapat 1 dari 14 responden yang merasa sangat tidak setuju dengan kualitas Manajemen Kesiswaan yang ada di SDI Dahlanuddin Surabaya, 4 orang merasa tidak setuju, 6 orang merasa sangat setuju dan 3 orang merasa setuju. (2) Berdasarkan uji model regresi statistik didapatkan bahwa variabel x tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel y dikarenakan nilai P-Value lebih besar dari α yang ditetapkan ($1,03E-01 > 0,05$).

References

Asih, D., & Hasanah, E. (2021). Manajemen kesiswaan dalam peningkatan prestasi siswa sekolah dasar. Academy Of Education

Journal, 12(2), 205-214.

- Fachruddin, F., Amiruddin, A., Lidan, A., Putra, E., Nasution, S., & Yuliana, Y. (2022). Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1443-1450.
- Mirwan, M., & Asykur, M. (2022). Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Qiyam*, 3(2), 188-195.
- Mulyasa, E. (n.d.). *Manajemen Berbasis Sekolah* (2002nd ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Pandemi, M., & Fadhillah, R. (2020). *Penggunaan Teknologi dan Internet sebagai Media*.
- Putri, M., Giatman, M., & Ernawati, E. (2021). Manajemen kesiswaan terhadap hasil belajar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 119-125.
- Suharto, A. A. (2012). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada inspektorat kabupaten kediri. *Ilmu Manajemen*, 3, 67-79.
- Thomas Stefanus Kaihatu, Dharmayanti, D., Juwaeni, H., Ekonomi, J. I., Universitas, P., Kuala, S., Wahyu, R., Nurmalina, R., Pascasarjana, P., Muhammadiyah, U., Yani, J. A., Di, P., Nusantara, P. T., Makmur, I., Hapsari, P., Kerja, S., Pt, D. I., Pratama, C., Adi, D., ... Downey, A. B. (2015). *DAN PENGEMBANGAN FASILITAS WISATA AGRO (Studi Kasus di Kebun Wisata Pasirmukti , Bogor)*. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(2), 41-59. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.2.135>
- Triana, A., & Suwandi, S. (2023). Pengaruh Manajemen Kesiswaan dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang. *Journal on Education*, 6(1), 7906-7919. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.4162>
- Wicaksono, A. R., Winarno, W. W., Sunyoto, A., & Learning, P. B. (2015). Perancangan Dan Implementasi E-Learning Pendukung Project Based Learning. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi, 2015*(Sentika), 333-343.